

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Sejarah Perusahaan

Pada tahun 1985, PT. Tunas Baru Lampung menjadi anak perusahaan dari PT. Sungai Budi Group yang didirikan pada tahun 1947 dan merupakan *pioneer* industri agrikultural di Indonesia. PT. Tunas Baru Lampung memulai operasionalnya di Lampung pada awal tahun 1970 dan kini telah berkembang menjadi salah satu produsen minyak goreng terbesar di Indonesia. PT. Tunas Baru Lampung telah *go public* dan terdaftar di *Jakarta Stock Exchange* pada tanggal 14 Februari 2000.

PT. Dwima Wijaya yang merupakan cikal bakal berdirinya PT. Tunas Baru Lampung di jalan Gedangan 147A Sidoarjo, didirikan oleh Bapak Prayitno. Pada tahun 1992 dengan alasan kesulitan dalam hal memperoleh bahan baku, maka diambil keputusan untuk menjual PT. Dwima Wijaya kepada Adipati Group dan akhirnya berubah nama menjadi PT. Dwima Adipati. Pada tahun 1996 dengan alasan yang sama yaitu sulitnya memperoleh bahan baku, akhirnya PT. Dwima Adipati dibeli oleh PT. Sungai Budi Group dan berubah menjadi PT. Tunas Baru Lampung sampai sekarang ini. Saat ini PT. Tunas Baru Lampung menghasilkan minyak goreng sebanyak 300 ton per hari dan hanya dipasarkan di pulau Jawa.

I.2 Visi dan Misi Perusahaan

I.2.1 Visi Perusahaan

Perusahaan dengan integritas tinggi menjadi produsen *vegetable oil* dan turunannya berupa *Free Fatty Acid (FFA)* dan *steam*.

I.2.2 Misi Perusahaan

PT. Tunas Baru Lampung memiliki misi meningkatkan mutu dalam *research and development*, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dengan mengoptimalkan *value chain*, *supply chain*, *customer service*, dan *logistics*.

Misi perusahaan adalah memajukan lapangan pemasaran di Indonesia secara eksklusif dan memajukan pasar ekspor yang lebih baik.

I.3 Bahan Baku dan Hasil Produksi

I.3.1 Bahan Baku

Bahan baku yang digunakan adalah *Crude Palm Oil (CPO)* yaitu, minyak kelapa sawit mentah yang didapat dari proses pengepresan kelapa sawit. Bahan baku ini didapat dari perkebunan milik PT. Sungai Budi Group dan pekelangan kelapa sawit.

Bahan pembantu yang digunakan adalah asam fosfat yang digunakan pada proses *degumming* dan *bleaching earth* atau dengan *karbon aktif* yang digunakan untuk proses *bleaching*.

I.3.2 Hasil Produksi

Hasil produksi PT. Tunas Baru Lampung yang berlokasi di jalan Gedangan 147A Sidoarjo ini terbagi menjadi dua yaitu:

- Hasil utama berupa olein dari pemisahan akhir yang biasa dikenal dengan minyak goreng.
- Hasil samping berupa *Free Fatty Acid (FFA)* yang teruapkan pada *deodorizer* dan *stearine* yang terpisah dengan *olein* pada proses *fraksinasi*.
- Hasil buang atau limbah berupa *stearin* dan *blotong* yang merupakan sisa dari *bleaching earth* atau *arang aktif* yang bercampur dengan *gum* dan asam fosfat. Limbah ini disimpan dalam *landfill* yang terletak di area belakang pabrik.

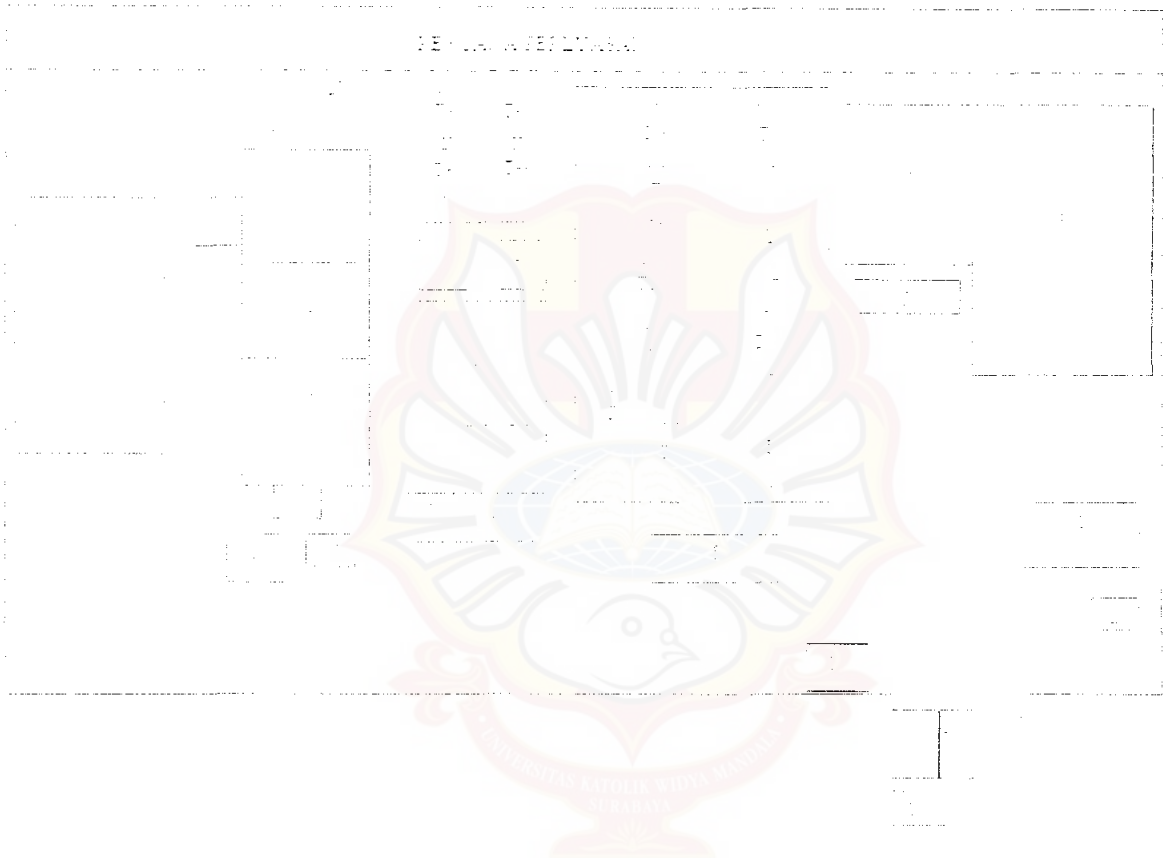
I.4 Lokasi dan Tata Letak Pabrik

PT. Tunas Baru Lampung yang berlokasi di jalan Gedangan 147A Sidoarjo mempunyai luas area sebesar ± 3 hektar. Lokasi PT. Tunas Baru Lampung terletak di pinggir jalan raya yang menghubungkan Surabaya-Sidoarjo.

Tata letak dan lokasi dari PT. Tunas Baru Lampung disajikan pada gambar I.1. dan gambar I.2. yang terdiri atas :

1. Daerah proses, terdiri dari :
 - a. Unit *Refinery*; di dalam unit ini CPO (*Crude Palm Oil*) diolah menjadi RBDPO (*Refined Bleached Deodorized Palm Oil*) dan produk samping PFAD (*Palm Fatty Acid Destillate*);
 - b. Unit *Fraksinasi*, di dalam unit ini RBDPO diolah menjadi stearin dan olein.

- c. Unit Kemasan atau *filling*, di dalam unit ini minyak goreng kualitas super dikemas dalam kemasan dan disimpan sebelum didistribusikan
2. Daerah penyimpanan.
 3. Daerah perengkapan.
 4. Daerah utilitas.
 5. Daerah administrasi.
 6. Daerah perluasan.



Gambar 1.1 Tata Letak PT. Tunas Baru Lampung

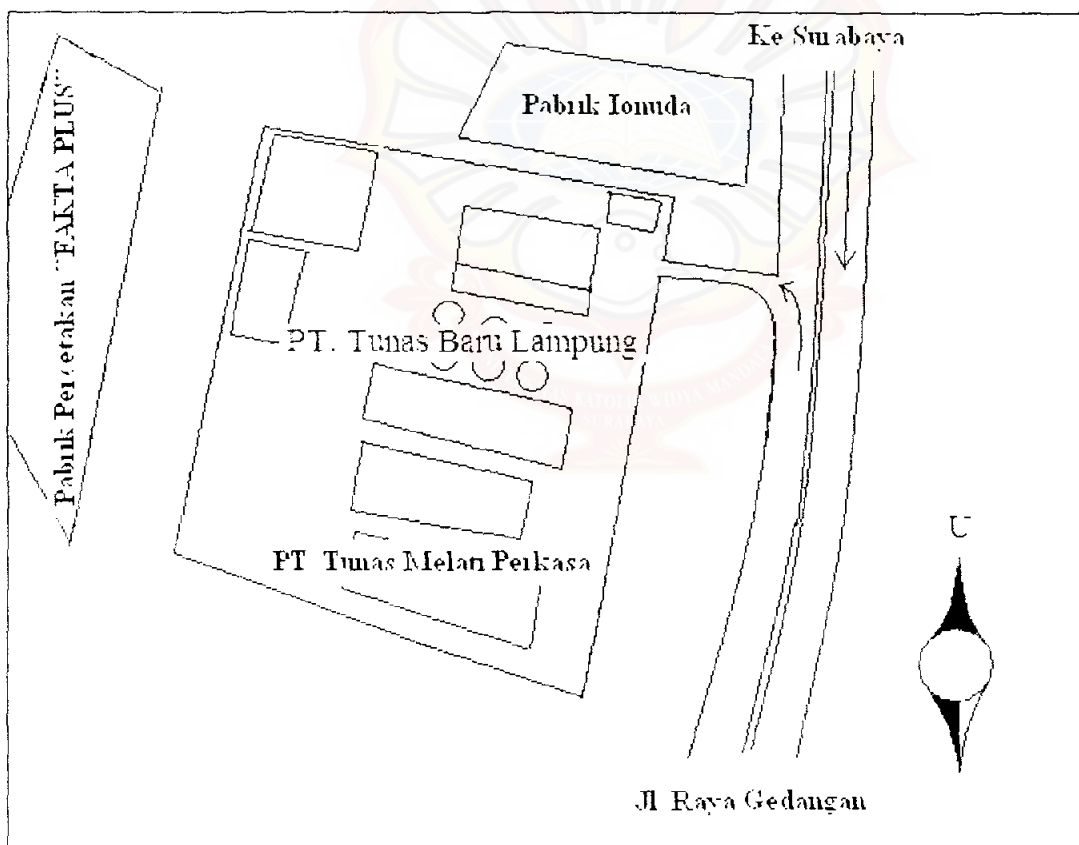
Keterangan :

- | | |
|-----------------------|---|
| 1. Kantor | 10. Proses produksi (refinery & fraksinasi) |
| 2. Kamar mandi | 11. Genzer dan Boiler |
| 3. Gudang + Filling | 12. Gudang Bleaching + <i>refinery</i> lama |
| 4. Tempat parkir trid | 13. Bengkel + <i>fraksinasi</i> lama |
| 5. Penningan | 14. Gardu Listrik |
| 6. Pengisian | 15. Mushola |
| 7. Chiller | 16. Sand filter |
| 8. Cooling tower | 17. Pos keamanan |
| 9. Bak air | 18. Jembatan Timbang |

T ₁ dan T ₈	= Tangki olein (kapasitas 600 ton dan 1000 ton)
T ₂ , T ₃ , dan T ₇	= Tangki RBD (kapasitas 180 ton, 600 ton, dan 600 ton)
T ₆ dan T ₉	= Tangki CPO (kapasitas 1500 ton dan 1000 ton)
T ₄ , T ₅ , dan T ₁₀	= Tangki stearin (kapasitas 600 ton, 600 ton, dan 1000 ton)
T _{F1} , T _{F2} , T _{F3} , dan T _{F4}	= Tangki FFA (kapasitas 150 ton dan 200 ton)
Ts ₁ dan Ts ₂	= Tangki solar (kapasitas 150 ton)

Berikut Batas-batas lokasi pabrik PT. Tunas Baru Lampung yang terletak di jalan Gedangan 147A Sidoarjo (gambar I.2) adalah:

1. Sebelah Barat : Pabrik percetakan "Fakta Plus"
2. Sebelah Timur : Jalan Raya Gedangan
3. Sebelah Utara : Pabrik Ionuda
4. Sebelah Selatan : PT. Tunas Melati Perkasa



Gambar I.2 Lokasi PT. Tunas Baru Lampung